

SILASE UNTUK PAKAN TERNAK DOMBA



Deskripsi ringkas teknologi. Tujuan utama: meningkatkan kualitas dan daya awet hijauan makanan Ternak (HMT) sebagai pakan ternak ruminansia (domba). permasalahan yang diselesaikan: mutu nutrisi pakan rendah, ketersediaan HMT fluktuatif, dan sistem produksi pakan yang tidak selaras dengan kebutuhan ternak

Petani adopter. tidak ada, karena sudah di share oleh mahasiswa

Kebaruan teknologi. Inovasi utama: kombinasi inoculum *saccharomyces cerevisiae* dan *laktobacilus plantarum* (diformulasikan menjadi probiofer), berbeda dengan pembuatan silase konvensional yang tidak menggunakan inoculum atau hanya menggunakan satu jenis mikroba.

Best Practice implementasi teknologi. -metode: pembuatan silase

dari rumput odot dengan penambahan inoculum kombinasi, fermentasi, anaerob yang di control.

-teknik: pengukuran pH dan kadar bahan kering selama proses fermentasi, penyimpanan silase dalam tempat kedap udara.

Syarat dan kondisi implementasi. Bahan dan alat utama: rumput odot, inoculum *saccharomyces cerevisiae* dan *laktobacilus plantarum*, wadah penyimpanan (silo atau kantong kedap udara), alat ukur pH.

Keunggulan dan kelemahan teknologi. Keunggulan: Meningkatkan mutu nutrisi pakan (nilai *fligh* tinggi, populasi mikroba baik), menjaga kualitas pakan dalam waktu lama, meningkatkan produktivitas domba,

mengurangi ketergantungan pada pakan konsentrat mahal.

Kelemahan: Waktu fermentasi membutuhkan 2–3 minggu, perlu perhatian ekstra dalam penyimpanan agar tidak terkena udara dan menyebabkan pembusukan.

Identitas inovator (penemu teknologi) jika ada

Nama: Dr. Arif Nindyo Kisworo
Instansi: Polbangtan Bogor

Identitas informan (penulis/pemberi informasi teknologi)

Nama: Ardianinda Wisda
Instansi Media sosial/e-mail:
awermandas@gmail.com
<https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>